

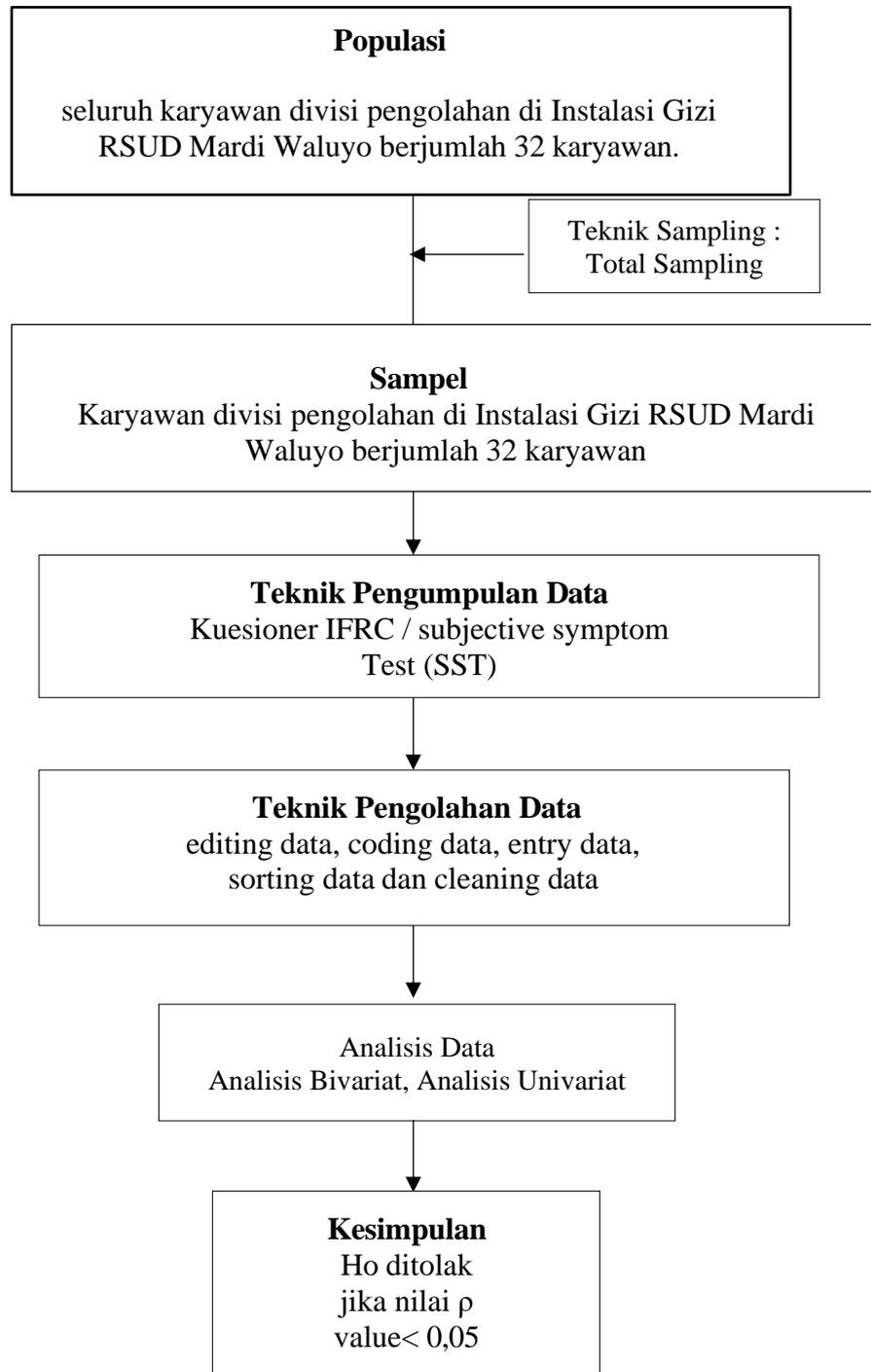
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Metodologi penelitian cross sectional dan desain penelitian kuantitatif korelasional ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi “Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada Karyawan Divisi Pengolahan Instalasi Gizi RS Mardi Waluyo Blitar”. Uji statistik digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan dampak variabel uji. Pengumpulan data variabel independen dan dependen dapat dilakukan secara serentak dengan menggunakan desain penelitian cross sectional (Ulva, 2022). RS Mardi Waluyo Bagian Pengolahan Blitar menerima keluhan kelelahan kerja dari petugas instalasi gizi pada saat shift kerja dan masa kerja. Pengumpulan data ini dilakukan secara bersamaan.

B. Kerangka operasional



C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel-variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan adanya variabel terikat disebut dengan variabel bebas. Durasi kerja dan shift merupakan faktor independen dalam penelitian ini.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh adanya variabel bebas (independen) disebut variabel terikat. Variabel terikat penelitiannya adalah laporan kelelahan kerja.

D. Populasi, Sampling dan sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan divisi pengolahan di instalasi gizi RSUD Mardi Waluyo Blitar yang berjumlah 32 pekerja.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan divisi pengolahan di instalasi gizi RSUD Mardi Waluyo Blitar yang berjumlah 32 pekerja

3. Teknik sampling

Total sampling adalah metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan metode ini, sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yaitu 32 karyawan divisi pengolahan di instalasi gizi RSUD Mardi Waluyo Blitar .

E. Waktu dan tempat

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada periode Oktober 2023 - Februari 2024 yang berlokasi di RSUD Mardi Waluyo Blitar pada instalasi gizi RSUD Mardi Waluyo Blit

Alat Ukur/Instrumen , Bahan Penelitian , dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variable dependen

Tabel 3.1 Variable Dependen

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kelelahan Kerja	suatu kondisi berkurangnya kemampuan dan daya tahan kerja yang ditandai dengan rasa lelah dan respon motorik yang disebabkan oleh pengukuran waktu reaksi petugas Instalasi Gizi	<i>desain penilaian kelelahan subyektif dengan 4 skala likert, dimana ; Skor – 1 = tidak pernah merasakan Skor – 2 = kadang-kadang merasakan Skor – 3 = sering merasakan Skor – 4 = sering sekali merasakan Kuesioner 30 daftar pertanyaan (Putri Mahardika, 2017).</i>	menggunakan uji Perasaan kelelahan secara subyektif (<i>Subjective feelings of fatigue</i>) Subjective Self Ranting Test dari Industrial Fatigue Research Committee (IFRC) , skala Guttman	<p>a) 30 -52 Rendah</p> <p>b) 53–75 Sedang</p> <p>c) 67 – 98 Tinggi</p> <p>d) 99 - 120 Sangat tinggi</p>	Ordinal

2. Variable independent

Tabel 3.2 Variable Dependent

1.	Masa Kerja	Lamanya masa kerja seorang karyawan di suatu perusahaan atau tempat kerja disebut dengan masa kerja	Wawancara	Kuesioner / gform	<p>a) Jika responden bekerja selama > 10 tahun di Instalasi Gizi</p> <p>b) Jika responden bekerja selama 6-10 tahun di Instalasi Gizi</p> <p>c) Jika responden bekerja selama < 6 tahun di Instalasi Gizi (Budiono, 2018)</p>	Ordinal
2.	<i>Shift Kerja</i>	Pekerja menyelesaikan shift kerja menurut jadwal tertentu dan bergilir (jadwal shift bergilir). Bila pekerjaan bergilir dilakukan dua puluh empat jam sehari, termasuk tiga shift pada hari libur dan Minggu, maka dianggap kerja terus menerus.	Wawancara	Kuesioner / gform	<p>a) <i>Shift Malam (20.00 – 07.00)</i></p> <p>b) <i>shift siang (12.00 - 20.00)</i></p> <p>c) <i>shift Pagi (04.00- 13.00)</i></p>	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, data primer dikumpulkan secara langsung melalui wawancara pekerja dan penggunaan formulir atau kuesioner untuk mengumpulkan informasi mengenai waktu dan shift kerja.

2. Data Sekunder

Untuk membuat profil Instalasi Gizi RS Mardi Waluyo Blitar diperlukan data sekunder. Sebaran pegawai berdasarkan jam kerja, lama pelayanan, informasi profil K3 rumah sakit, profil instalasi gizi rumah sakit, dan data terkait penelitian lainnya.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Menyiapkan alat tulis yang diperlukan untuk mengisi kuesioner
- b. Menyiapkan kuesioner, kamera digital, dan form penilaian pekerja

2. Tahap pelaksanaan

- a. Jelaskan kepada sampel cara mengisi kuesioner dengan menggunakan sistem penilaian yang telah ditetapkan.
- b. Pengamatan dan pengambilan dokumentasi terhadap aktivitas karyawan gizi RSUD Mardi Waluyo Blitar selama berinteraksi dengan pasien.
- c. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan hasil kuesioner dan penilaian kuesioner karyawan

H. Manajemen Data

1. Teknik pengelolaan data

a. *Coding*

Coding adalah kegiatan pengkodean pada kuesioner dengan kode sesuai kehendak peneliti.

1) Pengkodean pada masa kerja :

- a) Kode 1= apabila masa kerja >10 tahun
- b) Kode 2= apabila masa kerja 6-10 tahun
- c) Kode 3= apabila masa kerja <5 tahun

2) Pengkodean shift kerja :

- a) Kode 1= apabila shift pagi
- b) Kode 2= apabila shift siang
- c) Kode 3= apabila shift malam

3) Pengkodean kelelahan kerja :

- a) Kode 1= rendah ,dengan skor 30-52
- b) Kode 2= sedang ,dengan skor 53-75
- c) Kode 3= tinggi .dengan skorn 67-120
- d) Kode 4= sangat ,tinggi dengan skor 99-120

b. *Editing*

Ketika seorang responden melengkapi kuesioner dan pengumpulan kuesioner selesai, maka hal itu selesai operasi pengeditan data. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut konsisten, berkesinambungan, dan

lengkap sehingga informasi yang tidak lengkap atau meragukan dapat dijelaskan kembali kepada responden. Periksa data yang dikumpulkan sekali lagi untuk melihat apakah ada yang hilang.

c. Entry data

Tahap selanjutnya adalah mengolah data dengan menginput informasi dari kuesioner ke dalam komputer dengan menggunakan software SPSS sesuai dengan kode yang telah ditentukan, ketika semua isian kuesioner telah lengkap dan pengkodean telah selesai.

a. Cleaning data

Pembersihan data dilakukan sebelum analisis data untuk menjamin bahwa data bebas dari kesalahan.

I. Analisis data

Aplikasi SPSS digunakan untuk melakukan analisis statistik terhadap data setelah diinput dan diolah. Analisnya dilakukan secara bertahap, yaitu:

1. Analisis Univariat

Diagram distribusi frekuensi untuk variabel independen dan dependen dihasilkan melalui analisis. Usia, jenis kelamin, shift kerja, dan durasi layanan merupakan variabel yang terpisah. Sedangkan kelelahan kerja pegawai instalasi gizi RS Mardi Waluyo Blitar merupakan variabel terikat. Hasilnya kemudian ditampilkan sebagai tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen, dilakukan analisis bivariat. Karena skala pengukurannya bersifat ordinal,

khususnya pengujian statistik, maka uji korelasi digunakan untuk melakukan penelitian ini. Secara khusus, "*Uji Korelasi Rank Spearman*" dilakukan dengan menggunakan program komputer (SPSS) pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Berikut rumus korelasi Spearman Rank:

$$p = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Gambar 3.1 Rumus Korelasi

Keterangan:

p = Koefisien korelasi *Spearman Rank*

bi = Beda antara dua pengamatan berpasangan n = Total pengamatan

Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. H1 diterima apabila nilai sig kurang dari 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dengan keluhan kelelahan kerja pada pegawai instalasi gizi RS Mardi Waluyo Blitar, serta adanya hubungan antara shift kerja dengan keluhan tentang kelelahan kerja.
- b. H1 ditolak Apabila taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara postur kerja dan shift dengan keluhan kelelahan kerja yang dilakukan petugas instalasi gizi RS Mardi Waluyo Blitar, namun terdapat hubungan antara jam kerja dan waktu kerja. keluhan kelelahan kerja.

Kriteria tingkat kekuatan korelasi sebagai berikut:

0,00-0,25 = Hubungan sangat lemah

0,026-0,50	= Hubungan cukup
0,51-0,75	= Hubungan kuat
0,76-0,99	= Hubungan sangat kuat
1,00	= Hubungan sempurna (Sarwono, 2015)

J. Etika Penelitian

Peneliti fokus pada macam-macam nilai etika berikut ini:

1. Menghormati Pribadi

Kehormatan dan martabat manusia perlu dihormati.

2. Transparansi

Peneliti hanya memberikan nomor kode kepada responden pada lembar pengumpulan data dan bukan nama mereka untuk menjaga identitas mereka.

3. Secara pribadi

Privasi informasi yang diberikan responden akan dijaga oleh peneliti. Pada alat pendataan tidak dicantumkan identitas; peneliti hanya akan memberikan informasi yang diperlukan.

4. Persetujuan Yang Berilmu

Peneliti akan mendapatkan informed consent atau formulir persetujuan dari subjek sebelum pengumpulan data. Jika responden bersedia, maka mereka wajib menandatangani formulir izin; jika tidak, peneliti akan menghormati hak privasi mereka..